

THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND INDEPENDENCE IN LEARNING ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES TO FIFTH GRADE STUDENTS OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN NGOMBOL SUB-DISTRICT IN ACADEMIC YEAR OF 2020/2021

Lutfia Islahati¹, Rokhmaniyah², Ngatman³

Universitas Sebelas Maret

islahati.lutfia@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/11/2021

approved 1/12/2021

published 31/12/2021

Abstract

The objectives of research were to determine the positive effect of: emotional intelligence on mathematics learning outcomes, independence in learning on mathematics learning outcomes, and emotional intelligence and independence in learning on mathematics learning outcomes to fifth grade students of public elementary schools in Ngombol Sub-district in academic year of 2020/2021. It was correlational quantitative method. The prerequisite test used linearity, normality, and multicollinearity tests. The data analysis used regression test and correlation test with a significance level of 5%. It concludes that there is positive and significant effect of emotional intelligence and independence in learning on mathematics learning outcomes to fifth grade students of public elementary schools in Ngombol Sub-district in academic year of 2020/2021.

Keywords: *emotional intelligence, independence in learning, mathematics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika, pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, serta pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, linearitas, dan multikolinieritas. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan korelasi dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika, ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, serta ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kemandirian belajar, matematika



PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari di semua jenjang pendidikan. Matematika berperan dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir yang berhubungan dengan kehidupan. Noyes (Nur'aini, dkk., 2017) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki bagian dalam kehidupan manusia. Menurut Arifuddin (2016) materi matematika bersifat abstrak karena berhubungan dengan simbol-simbol dan konsep-konsep. Keabstrakan matematika menjadikan matematika sebagai pelajaran yang memerlukan penalaran tinggi sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2016), yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Kemampuan pemahaman matematika siswa yang rendah tentu akan berdampak pada hasil belajar matematika. Tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap matematika dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Sudjana (Sukriswati, 2016) hasil belajar merupakan pencapaian siswa setelah menjalani proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sobur (2016) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen merupakan faktor yang berakar dari dalam diri siswa seperti faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksogen yaitu faktor yang berakar dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, dan kondisi di sekitar individu. Kecerdasan emosional dan kemandirian belajar merupakan faktor endogen yang memengaruhi hasil belajar.

Kecerdasan emosional menurut Sunar (Yassar, Susilawati, & Rahmawati, 2018) adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosi yang ada dalam dirinya sendiri maupun orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kecerdasan emosional yang tinggi menyebabkan siswa dapat mengendalikan diri sendiri dan mengatur suasana hati sehingga mampu mengendalikan kecemasan pada dirinya sendiri.

Kemandirian belajar menurut Mujiman (Aliyyah, Puteri, & Kurniawati, 2017) adalah proses belajar yang dibekali pengetahuan dimiliki, baik dalam menetapkan waktu, tempat, cara, maupun evaluasi dalam belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri. Kemandirian belajar siswa yang mengarah pada kesadaran diri untuk belajar sendiri menuntut siswa untuk memiliki sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Sumberrejo pada tanggal 22 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa sebagian siswa kelas V SD Negeri Sumberrejo sudah mampu mengelola emosinya dengan baik, tetapi sebagian yang lain masih sulit mengontrol emosinya ketika berkomunikasi dengan siswa lain yang ditandai dengan adanya keributan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Misalnya saat memanggil teman, terkadang masih memanggil dengan nada yang keras sehingga memicu timbulnya keributan di dalam kelas.

Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru menunjukkan kurangnya kedisiplinan siswa yang mengarah pada rendahnya kemandirian belajar. Guru kelas V SDN Sumberrejo mengatakan bahwa sebagian siswa hanya mengandalkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sering mencontek, sering mengulur waktu saat mengerjakan tugas, dan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Tingkat kecerdasan emosional dan kemandirian belajar yang berbeda akan berakibat pada hasil belajar siswa yang berbeda pula. Siswa dengan kecerdasan emosional dan kemandirian belajar yang rendah cenderung memiliki hasil belajar yang rendah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian korelasi untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian

belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN se-Kecamatan Ngombol. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu: 1) apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021, 2) apakah kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021, dan 3) apakah kecerdasan emosional dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) membuktikan pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021, 2) membuktikan pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021, dan 3) membuktikan pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 534 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 244 siswa kelas V pada 10 SDN dari 24 SDN di Kecamatan Ngombol yang diambil secara acak dengan teknik pengambilan *cluster random sampling* menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 21*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk pengumpulan data penelitian pada variabel kecerdasan emosional dan kemandirian belajar, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel hasil belajar matematika. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi dan korelasi menggunakan aplikasi *SPSS 21* dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel hasil belajar matematika sebesar 0,098, variabel kecerdasan emosional sebesar 0,200*, dan variabel kemandirian belajar sebesar 0,083. Ketiga variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig. lebih dari 0,05.

Uji linieritas dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi data. Hasil uji linieritas variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar (Y) yaitu 0,186. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linier antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Hasil variabel kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) yaitu 0,856. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linier antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V.

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang linier antarvariabel bebas pada penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,626. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas pada penelitian ini karena nilai *tolerance* $\geq 0,10$.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,402 ^a	,162	,158	11,90353

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,402, dengan r tabel sebesar 0,125 maka nilai r hitung (0,402) > r tabel (0,125) artinya terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan moderat/sedang. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,162, yang artinya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar $0,162 \times 100\% = 16,2\%$, atau dengan kata lain 16,2% pengaruh hasil belajar matematika ditentukan oleh kecerdasan emosional.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,386 ^a	,149	,145	11,99416

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,386, dengan r tabel sebesar 0,125 maka nilai r hitung (0,386) > r tabel (0,125) artinya terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan moderat/sedang. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,149, yang artinya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar $0,149 \times 100\% = 14,9\%$, atau dengan kata lain 14,9% pengaruh hasil belajar matematika ditentukan oleh kemandirian belajar.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,439 ^a	,193	,186	11,70358

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,439, dengan r tabel sebesar 0,125 maka nilai r hitung (0,439) > r tabel (0,125) artinya terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan moderat/sedang. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,193, yang artinya kontribusi kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar $0,193 \times 100\% = 19,3\%$, atau dengan kata lain 19,3% pengaruh hasil belajar matematika ditentukan oleh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar sedangkan 80,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Kecerdasan Emosional dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Matematika

Variabel	F	Sig.
Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika	<i>Regression</i> 46,702	,000 ^b
Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	<i>Regression</i> 42,355	,000 ^b
Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	<i>Regression</i> 28,825	,000 ^b

Dari hasil analisis regresi di atas diperoleh nilai signifikansi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,000. Artinya, signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa. Nilai signifikansi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,000. Artinya, signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Nilai signifikansi kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,000. Artinya, signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil akhir penelitian ini menyatakan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021, 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021, dan 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021. Hasil analisis dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati & Basri (2010: 64) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ekok (2016: 195) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2017: 1) yang menghasilkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa faktor kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar akan semakin baik apabila faktor-faktor yang memengaruhi belajar dapat ditangani dengan baik. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 19,3%, sedangkan 80,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, bakat, minat, kematangan, kemampuan berpikir kritis, cara belajar, kemandirian belajar, dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan disekitar siswa.

SIMPULAN

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar matematikanya.
2. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021. Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar matematikanya.
3. Kecerdasan emosional dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol tahun ajaran 2020/2021. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional dan kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar matematikanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R.R., Puteri, F.A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 126-143.
- Arifuddin, A. (2016). Pembelajaran Matematika Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3 (2), 186-196.
- Egok, A. S. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7 (2), 186-199.
- Mirawati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 56-64.
- Nur'aini, I.L., Harahap, E., Badruzzaman, F.H., & Darmawan, D. (2017). Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis dengan GeoGebra. *Jurnal Matematika*, 16 (2), 1-6.
- Oktavia, R. (2017) *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Basung*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Padang.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Edisi ke-6. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke-2, Cetakan ke-1. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukriswati, S. (2016). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Lembaga Pemerintah Pusat Melalui Model Cooperative Tipe Make A Match Kelas IV SDN 2 Gerduren Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. *Academy of Education Journal*, 7(1), 16-22.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Yassar, M. M., Susilawati, W., & Rahmawati, O. (2018). Kecerdasan Emosional Guru Matematika dalam Membangun Karakter Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 4 (1), 41-49.